

MEMUPUK PENDIDIKAN KARAKTER DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN KREATIF INOVATIF DAN MENYENANGKAN

Paulina Maria Ekasari Wahyuningrum¹, Agnes Angi Dian Wine², Ahmad Junaidi³,
Akhmad Ramli⁴, Slamet Riyadi⁵, Ali Yusron⁶

^{1,2}Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, STIPAS Tahasak Danum Pabelum

³Program Studi Perpajakan, Fakultas Ilmu Administrasi, Institut Ilmu Sosial Manajemen STIAM

⁴Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

⁵Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

⁶Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAIN Mandailing Natal

e-mail: pmew1982@gmail.com¹, angiwine22@gmail.com², ahmadjunaidi76588@gmail.com³,
akhmadramli@uinsi.ac.id⁴, slamet.riyadi@um-tapsel.ac.id⁵, aliyusronsiregar13@gmail.com⁶

Abstrak

Pendidikan karakter dan motivasi belajar siswa merupakan isu penting dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Memupuk Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar Siswa dengan Kreatif, Inovatif, dan Menyenangkan" bertujuan untuk membantu meningkatkan karakter dan motivasi belajar siswa melalui pengajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Geluntung Kaje, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali pada bulan Januari 2023 dan diikuti oleh siswa-siswi di desa tersebut. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyampaian materi oleh para fasilitator, penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta pemberian tugas-tugas yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan karakter dan motivasi belajar siswa yang diukur melalui peningkatan nilai rapor dan tingkat keaktifan siswa dalam kelas. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pendidikan karakter dan motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui pengajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Hal ini perlu menjadi perhatian bersama dalam pengembangan pendidikan di Indonesia.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar, Pengabdian

Abstract

Character education and student learning motivation are important issues in the development of education in Indonesia. The community service activity titled "Fostering Character Education and Student Learning Motivation with Creativity, Innovation, and Fun" aims to help improve students' character and learning motivation through creative, innovative, and enjoyable teaching. This activity was conducted in Geluntung Kaje Village, Tabanan Regency, Bali Province in January 2023 and was attended by students in the village. The methods used in this activity include the delivery of material by facilitators, the use of creative and innovative learning media, and the assignment of interesting tasks to improve students' learning motivation. The results of the activity showed an improvement in students' character and learning motivation, measured by an increase in report card grades and student participation in class. The conclusion of this activity is that character education and student learning motivation can be improved through creative, innovative, and enjoyable teaching. This should be a shared concern in the development of education in Indonesia.

Keywords: Character Education, Learning Motivation, Community Service

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi bagi kemajuan suatu bangsa, karena dapat memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan global dan memperbaiki kualitas hidup (Suwandar & Hidayat, 2021). Namun, pendidikan juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan motivasi belajar siswa, karena karakter yang kuat dan motivasi belajar yang tinggi merupakan faktor kunci bagi keberhasilan akademis dan sosial siswa di masa depan (Salsabilah et al., 2021). Sayangnya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memperoleh karakter yang baik dan motivasi belajar yang memadai (Mugiantarsih, 2021). Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan ini, termasuk pengajaran yang kurang kreatif, inovasi yang minim dalam pembelajaran, dan kurangnya kesenangan dalam belajar (Suwarma et al., 2023). Banyak siswa merasa bahwa

pembelajaran di sekolah terlalu monoton dan membosankan, sehingga tidak merangsang minat dan semangat mereka untuk belajar. Oleh karena itu, perlu adanya solusi yang dapat membantu siswa memperoleh karakter yang baik dan motivasi belajar yang tinggi (Prabowo et al., 2023). Salah satu solusinya adalah dengan menggunakan pendekatan pengajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Dalam pendekatan ini, siswa diajak untuk belajar melalui berbagai macam metode yang menarik dan menantang, sehingga mereka dapat merasakan kesenangan dalam belajar. Selain itu, pendekatan ini juga dapat membantu siswa untuk memperoleh keterampilan dan nilai-nilai karakter yang diinginkan, seperti kerjasama, kreativitas, keberanian, dan kejujuran (Rizkita & Saputra, 2020). Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan memiliki karakter yang baik, sehingga dapat mencapai keberhasilan di masa depan.

Permasalahan dalam dunia pendidikan memang merupakan isu yang sangat kompleks dan memerlukan perhatian yang serius dari berbagai pihak, karena tidak hanya berdampak pada masa kini, tetapi juga pada masa depan pendidikan di Indonesia (Kosim, 2020). Fenomena kurangnya motivasi belajar dan karakter siswa yang kurang memadai telah menjadi topik diskusi yang hangat di kalangan pendidik dan masyarakat luas. Dalam kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan motivasi belajar yang tinggi dan karakter yang baik, akibat kurangnya pengajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Hal ini dapat berdampak pada prestasi akademis dan kemampuan sosial siswa, serta berpengaruh pada masa depan mereka (Fithriyaani et al., 2021).

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan langkah-langkah konkrit untuk membantu meningkatkan karakter dan motivasi belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Memupuk Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar Siswa dengan Kreatif, Inovatif, dan Menyenangkan". Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendekatan pengajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan yang mampu merangsang minat dan semangat belajar siswa, serta membantu mereka memperoleh keterampilan dan nilai-nilai karakter yang diinginkan. Dengan pendekatan pengajaran yang tepat, diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan memiliki karakter yang baik. Hal ini dapat membantu siswa mencapai keberhasilan di masa depan dan memberikan dampak positif bagi pendidikan di Indonesia secara keseluruhan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat penting untuk dilakukan sebagai bentuk kontribusi dalam memajukan dunia pendidikan di Indonesia.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik mengenai cara-cara pengajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan yang dapat meningkatkan karakter dan motivasi belajar siswa. Selain itu, kami juga ingin memberikan contoh-contoh pengajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran di sekolah maupun di rumah. Dengan demikian, diharapkan bahwa kegiatan ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan "Memupuk Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar Siswa dengan Kreatif, Inovatif, dan Menyenangkan" ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan materi pelatihan

Materi pelatihan disusun dengan pendekatan kreatif, inovatif, dan menyenangkan dengan menggabungkan beberapa metode, seperti ceramah, diskusi kelompok, simulasi, dan permainan. Materi pelatihan akan disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kebutuhan mereka.

2. Pelaksanaan pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dengan mengundang siswa dan guru-guru dari beberapa sekolah yang berbeda, agar dapat memperoleh perspektif yang beragam. Pelatihan akan dilakukan secara interaktif dan melibatkan partisipasi aktif dari siswa, sehingga mereka dapat merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berbeda dari pembelajaran biasa.

3. Evaluasi hasil pelatihan

Hasil pelatihan akan dievaluasi melalui pengukuran capaian belajar siswa dan juga survei kepuasan siswa terhadap materi dan metode pembelajaran yang digunakan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program dan juga sebagai bahan evaluasi untuk program-program selanjutnya.

4. Diseminasi hasil

Hasil kegiatan akan diseminasi ke masyarakat luas, baik melalui publikasi di media massa maupun presentasi di forum-forum terkait. Diseminasi hasil ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan yang telah dilakukan dan hasil yang telah dicapai, serta memperluas dampak kegiatan ke masyarakat luas.

Dengan metode yang terstruktur dan efektif, diharapkan kegiatan "Memupuk Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar Siswa dengan Kreatif, Inovatif, dan Menyenangkan" dapat membantu meningkatkan karakter dan motivasi belajar siswa, serta memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Berikut rincian metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Memupuk Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar Siswa dengan Kreatif, Inovatif, dan Menyenangkan" di Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali pada bulan Januari 2023 dengan peserta dari siswa-siswi di Desa Geluntung Kaje:

1. Penentuan Tim Pelaksana

Tim pelaksana akan ditentukan berdasarkan kriteria dan keahlian yang dibutuhkan dalam kegiatan ini, seperti ahli pendidikan, psikologi, desain pembelajaran, dan teknologi pendidikan.

2. Identifikasi Masalah

Tim pelaksana akan melakukan survei dan wawancara dengan siswa-siswi, guru, dan orang tua di Desa Geluntung Kaje untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diselesaikan terkait karakter dan motivasi belajar siswa.

3. Penyusunan Program

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, tim pelaksana akan menyusun program yang sesuai untuk memupuk karakter dan motivasi belajar siswa dengan kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Program ini akan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa-siswi di Desa Geluntung Kaje.

4. Pelaksanaan Program

Program akan dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan, seperti penggunaan media pembelajaran yang menarik, pembelajaran kolaboratif, dan pembelajaran berbasis proyek. Pelaksanaan program akan dilakukan dalam beberapa sesi, yang meliputi pembukaan, penyampaian materi, praktek, diskusi, dan evaluasi.

5. Evaluasi

Setelah pelaksanaan program, tim pelaksana akan melakukan evaluasi untuk mengetahui efektivitas program dan dampaknya terhadap karakter dan motivasi belajar siswa. Evaluasi akan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, seperti wawancara, observasi, dan kuesioner.

6. Diseminasi Hasil

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan didiseminasi melalui berbagai cara, seperti publikasi di media massa, seminar atau workshop, serta pertemuan dengan pihak terkait, seperti guru dan kepala sekolah di Kabupaten Tabanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan "Memupuk Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar Siswa dengan Kreatif, Inovatif, dan Menyenangkan" adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya karakter siswa Dengan menggunakan metode pengajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan, siswa dapat merasakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini membantu meningkatkan karakter siswa, seperti kemandirian, keberanian, dan kepercayaan diri.
2. Meningkatnya motivasi belajar siswa Pengajaran yang dilakukan dengan pendekatan kreatif, inovatif, dan menyenangkan membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan mengalami pembelajaran yang berbeda dari biasanya, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
3. Penyebaran metode pembelajaran baru Kegiatan ini juga berkontribusi dalam penyebaran metode pembelajaran baru yang lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Metode ini dapat diadopsi oleh guru-guru di berbagai sekolah untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan karakter Diseminasi hasil kegiatan kepada masyarakat luas juga membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan karakter dan motivasi belajar siswa. Hal ini diharapkan dapat memperkuat peran masyarakat dalam mendukung dunia pendidikan.

Dengan hasil yang telah dicapai, diharapkan kegiatan "Memupuk Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar Siswa dengan Kreatif, Inovatif, dan Menyenangkan" dapat memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan di Indonesia dan menjadi inspirasi untuk kegiatan-kegiatan serupa di masa depan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Memupuk Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar Siswa dengan Kreatif, Inovatif, dan Menyenangkan" merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam kegiatan tersebut, dilakukan beberapa metode untuk membantu meningkatkan karakter dan motivasi belajar siswa, antara lain melalui pengajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan, serta pembentukan kelompok belajar dengan konsep yang berbeda dari pembelajaran biasa. Masalah kurangnya karakter dan motivasi belajar siswa merupakan salah satu masalah yang perlu ditangani dengan serius dalam dunia pendidikan. Kondisi seperti ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pengajaran yang monoton dan kurang menarik, kurangnya inovasi dalam pembelajaran, serta kurangnya kesenangan dalam belajar. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menciptakan pengajaran yang lebih menarik dan berbeda dari pembelajaran konvensional.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan beberapa metode yang dapat membantu meningkatkan karakter dan motivasi belajar siswa, seperti penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, pembelajaran yang lebih interaktif dengan melibatkan siswa secara aktif, serta kegiatan di luar kelas seperti kunjungan ke tempat wisata edukatif dan partisipasi dalam kegiatan sosial. Dengan metode-metode tersebut, diharapkan siswa dapat memiliki motivasi belajar yang tinggi dan karakter yang baik. Hasil dari kegiatan tersebut sangat positif, terlihat peningkatan karakter dan motivasi belajar siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam belajar, serta lebih memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman dan keterampilan baru bagi para pendidik yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dalam pembahasan kegiatan ini, perlu ditekankan betapa pentingnya pendidikan karakter dan motivasi belajar bagi siswa, karena tidak hanya akan mempengaruhi prestasi akademik, tetapi juga akan membentuk karakter dan kualitas pribadi siswa yang akan berdampak pada masa depan mereka. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan, sehingga siswa dapat memiliki motivasi belajar yang tinggi dan karakter yang baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah kurangnya karakter dan motivasi belajar siswa, dan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Memupuk Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar Siswa dengan Kreatif, Inovatif, dan Menyenangkan" yang dilaksanakan di Desa Geluntung Kaje, Kabupaten Tabanan, Bali pada bulan Januari 2023, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan dapat meningkatkan karakter dan motivasi belajar siswa. Melalui kegiatan ini, siswa-siswi dapat lebih termotivasi dalam belajar dan memiliki karakter yang lebih baik. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini dapat membantu memajukan pendidikan di Indonesia dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya lebih lanjut untuk terus memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia dan meningkatkan kualitas pengajaran yang disampaikan kepada siswa-siswi di seluruh wilayah Indonesia.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Memupuk Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar Siswa dengan Kreatif, Inovatif, dan Menyenangkan", beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Perlu adanya perbaikan pada sistem pendidikan di Indonesia agar pengajaran yang disampaikan dapat lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan, sehingga dapat memotivasi siswa-siswi untuk belajar dengan lebih baik.
2. Perlu adanya pelatihan-pelatihan untuk guru-guru di seluruh wilayah Indonesia, agar mereka dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

3. Perlu adanya kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa-siswi, sehingga mereka dapat lebih termotivasi untuk belajar dan memiliki karakter yang lebih baik.
4. Perlu adanya dukungan dari semua pihak, termasuk orang tua, untuk mendukung dan memotivasi siswa-siswi dalam belajar, sehingga mereka dapat mencapai prestasi yang lebih baik di masa depan.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, serta siswa-siswi dapat memiliki karakter dan motivasi belajar yang lebih baik sehingga mampu bersaing di era globalisasi dan membawa kemajuan bagi bangsa dan negara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan partisipasi dalam kegiatan "Memupuk Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar Siswa dengan Kreatif, Inovatif, dan Menyenangkan" di Desa Geluntung Kaje, Kabupaten Tabanan, Bali pada bulan Januari 2023. Kami tidak dapat menjalankan kegiatan ini tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah desa, sekolah, dan juga masyarakat setempat. Kami sangat berterima kasih kepada para siswa-siswi yang telah berpartisipasi dan menunjukkan semangat belajar yang tinggi.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada sponsor dan donatur yang telah membantu pembiayaan kegiatan ini, serta tim pelaksana yang telah bekerja keras untuk menyukseskan acara ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi para siswa-siswi di Desa Geluntung Kaje dan mendorong peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan. Sekali lagi, terima kasih banyak atas dukungan dan partisipasinya."

DAFTAR PUSTAKA

- Fithriyaani, F., Yudhyarta, D. Y., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 138–150.
- Kosim, M. (2020). Penguatan pendidikan karakter di era industri 4.0: Optimalisasi pendidikan agama islam di sekolah. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 88–107.
- Mugiantarsih, L. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Proses Pembelajaran Daring Pada Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan*, 2(1), 1428–1437. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnasmp/article/view/10821/4876>
- Prabowo, R. A., Hita, I. P. A. D., Lubis, F. M., Patimah, S., Eskawida, E., & Siska, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. *Journal on Education*, 5(4), 12648–12658. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2253>
- Rizkita, K., & Saputra, B. R. (2020). Bentuk penguatan pendidikan karakter pada peserta didik dengan penerapan reward dan punishment. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 69–73.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163.
- Suwandaru, C., & Hidayat, T. (2021). Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Prestasi Belajar Siswa Smk Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume 09 Nomor 01 Tahun 2021*, 113 – 119, 09, 113–119.
- Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan Motivasi Belajar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1234–1239.